BAB III

METODE PENELITAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian, objek penelitian ini menjadi sasaran dalam penelitian untuk mendapatkan jawaban ataupun solusi dari permasalahan yang terjadi.

Objek penelitian menurut Husein Umar (2005:303) dalam Umi Narimawati, et all (2010:29) bahwa: "Objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal–hal lain jika dianggap perlu".

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran yang ingin dicapai oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu hal.

Objek penelitian ini adalah Rekrutmen,kompensasi dan,Kinerja Karyawan. Penelitian ini dilakukan pada PT.Indomobil Finance Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif karena penulis ingin mendeskripsikan pengaruh rekrutmen dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

Menurut Sugiyono (2005:21) dalam Umi Narimawati, et all (2010:29) : "Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas."

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, sesuai dengan rumusan masalah, maka diperoleh deskripsi mengenai:

1. Bagaimana Rekrutmen pada PT.Indomobil Finance Cabang Bandung.

2. Bagaimana Kompensasi pada PT.Indomobil Finance Cabang Bandung.

3.Bagaimana Kinerja Karyawan pada PT.Indomobil Finance Cabang Bandung.

Sedangkan metode verifikatif menurut Mashuri (2008:45) dalam Umi Narimawati, et all (2010:29) bahwa: "Metode verifikatif yaitu memeriksa benar tidaknya apabila dijelaskan untuk menguji suatu cara dengan atau tanpa perbaikan yang telah dilaksanakan di tempat lain dengan mengatasi masalah yang serupa dengan kehidupan." Dalam penelitian ini, metode penelitian verifikatif digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh rekrutmen dan kompensasi terhadap Kinerja Karyawan pada PT.Indomobil Finance Cabang Bandung. Dengan menggunakan metode penelitian verifikatif, maka akan diketahui hubungan yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan yang akan memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei yaitu penelitian yang mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, perlu dibuat desain penelitian yang bertujuan agar data dan informasi yang diperoleh lengkap dan akurat. Selain itu dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan dan perancangan penelitian, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif. Desain penelitian menurut Umi Narimawati (2010:30) : "Merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti, dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu tertentu".

Meninjau definisi desain penelitian yang telah dilakukan oleh Umi Narimawati,penulis berasumsi desain penelitian merupakan semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan dengan cara memilih, mengumpulkan dan menganalisis data yang diteliti pada waktu tertentu dan dapat menjawab permasalahannya.

Proses penelitian meliputi :

1. Sumber masalah
2. Rumusan masalah
3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan
4. Pengajuan hipotesis
5. Metode penelitian
6. Menyusun instrument penelitian
7. Kesimpulan.

Berdasarkan penjelasan proses penelitian diatas maka proses penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Masalah

   Peneliti melakukan survei awal pada perusahaan

2. Perumusan masalah

   Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Rumusan masalah atau pertanyaan penelitian akan mempengaruhi pelaksanaan tahap selanjutnya

didalam tahap penelitian. Pada penelitian ini masalah-masalah dirumuskan melalui suatu pertanyaan, yang akan diuji dengan cara menguji hipotesis.

3. Konsep dan teori yang relevan dan penemuan yang relevan

   Untuk menjawab rumusan masalah yang sifatnya sementara (berhipotesis) maka, peneliti dapat membaca referensi teoritis yang relevan dengan masalah dan berpikir. Selain itu penemuan penelitian sebelumnya yang relevan juga dapat digunakan sebagai bahan untuk memberikan jawaban sementara terhadap masalah penelitian (hipotesis). Telaah teoritis mempunyai tujuan untuk menyusun kerangka teoritis yang menjadi dasar untuk menjawab masalah atau pertanyaan penelitian yang merupakan tahap penelitian dengan menguji terpenuhinya kriteria pengetahuan yang rasional.

4. Pengajuan hipotesis

   Jawaban terhadap rumusan masalah yang baru didasarkan pada teori dan didukung oleh penelitian yang relevan, tetapi belum ada pembuktian secara empiris (faktual) maka jawaban itu disebut hipotesis. Hipotesis yang dibuat pada penelitian ini adalah rekrutmen dan kompensasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan di PT Indomobil.

5. Metode penelitian

Untuk menguji hipotesis tersebut peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan teknik analisis data menggunakan statistik deskriptif.

6. Menyusun instrument penelitian

Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrument pada penelitian ini berbentuk kuesioner, untuk pedoman wawancara atau observasi. Sebelum instrumen digunakan untuk pengumpulan data, maka instrumen penelitian harus terlebih dulu diuji validitas dan reliabilitasnya.Dimana validitas digunakan untuk mengukur kemampuan sebuah alat ukur dan reliabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana pengukuran tersebut dapat dipercaya. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan dengan teknik statistik tertentu.

7. Kesimpulan

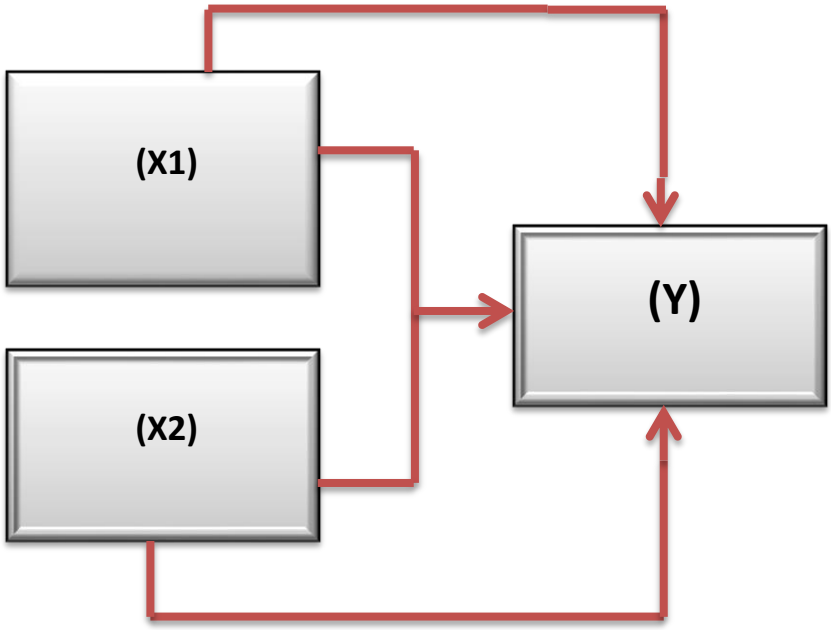
Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Tujuan Penelitian	**Desain Penelitian**			
	Jenis Penelitian	**Metode yang Digunakan**	**Unit Analisis**	**Time Horizon**
T-1	*Descriptive*	Descriptive dan Survey	PT.Indomobil Finance Bandung	*Cross Sectional*
T-2	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	PT.Indomobil Finance Bandung	*Cross Sectional*
T-3	*Descriptive*	*Descriptive dan Survey*	PT.Indomobil Finance Bandung	*Cross Sectional*
T-4	*Verificative*	*Explanatory Survey*	PT.Indomobil Finance Bandung	*Cross Sectional*
T-5	*Verificative*	*Explanatory Survey*	PT.Indomobil Finance Bandung	*Cross Sectional*
T-6	*Verificative*	*Explanatory Survey*	PT.Indomobil Finance Bandung	*Cross Sectional*

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan paradigma hubungan antara dua variabel bebas secara bersamaan yang mempunyai hubungan dengan satu variabel tergantung.Desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1
Desain Penelitian

3.2.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian penulis yaitu pengaruh Rekrutmen dan Kompensasi terhadap Kinerja karyawan ,dengan variabel-variabel yang diteliti dapat menjadi 2, yaitu:

1. Variabel bebas/Independent (Variabel X)

Sugiyono (2008: 39)mendefinisikan tentang variabel bebas sebagai berikut :

"Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab atau timbulnya variabel *dependent* (terikat)". Dalam hal ini variabel bebas yang berkaitan dengan masalah yang diteliti adalah, Orientasi Rekrutmen dan kompensasi.

2. Variabel tidak bebas/dependent (Variabel Y)

Sugiyono (2008: 40) mendefinisikan variabel terikat sebagai berikut :

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas". Dalam hal ini variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti adalah Kinerja karyawan.

Selengkapnya dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel operasionalisasi variabel dibawah ini :

Tabel 3.2
Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	No Item	Sumber Data	Skala
Rekrutmen (X1)	Rekrutmen adalah serangkaian aktivitas mencari dan memikat *(attract)* pelamar kerja dengan motivasi, kemampuan, keahlian, dan pengetahuan yang diperlukan untuk menutupi kekurangan yang diidentifikasikan dalam perencanaan kepegawaian (Sudiro, 2011:52)	1.Dasar sumber penarikan karyawan	Ketepatan dasar sumber karyawan	1,2	PT.Indomobil Finance Cabang Bandung	Ordinal
		2.Sumber Karyawan	Kesesuaian dengan kebutuhuan perusahaan	3,4		
		3.Efektivitas perekrutan	Kesesuaian perekrutan dengan prosedur perusahaan proses rekrutmen	5.6		

			sudah efektif			
Kompensasi (X2)	kompensasi adalah segala sesuatu yang diterima oleh karyawan sebagai balas jasa kerja mereka." (sedarmayanti 2007 : 239)	1.pernawaran dan permintaan pekerjaan	Kesesuaian kompensasi dengan penawaran pekerjaan	7.8	PT.Indomobil Finance Cabang Bandung	Ordinal
		2.kemampuan dan kesediaan perusahaan	Kesesuaian kompensasi terhadap kemampuan perusahaan	9.10		
		3.serikat buruh/organisasi perusahaan	Keterikatan serikat buruh terhadap karyawan	11,12		
		4.produktivitas karyawan	Kesesuaian kompensasi	13,14		

		5.pemerintah dan Undang-undang	dengan produktivitas Kesesuaian perusahaan dengan peraturan pemeritah	15,16		
Kinerja Karyawan (Y)	kinerja adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas tertentu.(Payaman Simanjuntak)	1.Kompetensi Individu 2.Dukungan Manajemen 3.Dukungan Organisasi	Kualitas Motivasi Etos kerja Lingkungan Kerja Keselamatan Kerja Jaminan Sosial Hubungan Baik dengan Pimpinan Mobilisasi karyawan agar bekerja baik	17 18 19 20 21 22 23 24	PT.Indomobil Finance Cabang Bandung	Ordinal

3.2.3 Sumber Dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Jenis data yang digunakan penulis dalam penelitian mengenai " Pengaruh rekrutmen dan kompensasi terhadap kinerja karyawan PT Indomobil finance cabang Bandung adalah " adalah data primer dan sekunder.

1. Data primer

"Ada dua cara pokok untuk memperoleh data primer, yaitu dengan cara berkomunikasi dengan obyek yang diteliti atau responden dan melakukan observasi. Komunikasi dengan responden dilakukan dengan cara menggunakan kuesioner. Kuesioner dapat secara tertulis maupun lisan Sedang observasi dilakukan dengan tanpa pertanyaan". Narimawati Umi (2007:47)

dalam hal ini penulis mengguakan teknik kuesioner, teknik pengumpulan data dengan form yang berisikan pertanyaan pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada obyek penelitian guna mendapat informasi.Dan juga melakukan wawancara kepada kepala kantor cabang yaitu bapak Bayu dan kepada beberapa karyawan PT.Indomobil Finance.

2. Data sekunder

“Data sekunder merupakan data yang sudah ada; data tersebut sudah dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan-tujuan yang tidak mendesak”. Narimawati Umi (2007:51). Data sekunder didapat peneliti dari buku-buku.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan data sekunder, di mana data yang diperoleh penulis merupakan data yang diperoleh dari pengolahan kuesioner dan menggunakan data secara tidak langsung.

3.2.3.4 Teknik Penentuan Data

Dengan ini penulis melakukan pengelompokan data yang dibagi kedalam dua golangan, yaitu:

1. Populasi

Menurut Umi Narimawati (2008:73)Di lihat dari kompleksitas objek populasi, maka populasi dapat di bedakan populasi homogen dan populasi heterogen.

1. Populasi homogen,

yaitu keseluruhan individu yang menjadi anggota populasi, memiliki sifat-sifat yang relative sama satu yang lainya. Ciri utama dari populasi homogen, adalah tidak ada perbedaan hasil tes dari jumlah tes populasi yang berbeda.

Maksudnya adalah, gejala yang timbul pada satu percobaan atau tes merupakan gejala yang timbul pada seribu atau lebih tes yang di lakukan terhadap populasi yang sama.

2. Populasi heterogen,

yaitu keseluruhan individu angota populasi relative memiliku sifat individual, dimana sifat tersebut membedakan individu anggota populasi yang suatu dengan yang lainya. Dengan kata lain bahwa individu anggota populasi memiliki sifat yang bervariasi sehingga memerlukan penjelasan terhadap sifat-sifat tersebut baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Pada penelitian social, populasi heterogen menjadi tidak asing lagi dalam setiap penelitian. Hal ini di sebabkan semua penelitian social berobjekan manusia atau gejala-gejala dalam kehidupan manusia yang bersifat amat unit dan kompleks.

Maka Dalam penelitian ini jumlah populasi adalah seluruh karyawan PT.Indomobil yang berjumlah 42 orang.

Tabel 3.3
Tabel Populasi

NO	Bagian	Populasi
1	Keuangan/*financial*	8
2	Pemasaran	8
3	Personalia	7
4	Operasional	17
Jumlah		**42**

Sumber :PT Indomobil Finance Cabang Bandung

2. Semple

Menurut Umi Narimawati (2008:73)Sempel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian. Statikstik yang berhubungan dengan pemilihan observasi individual yang ditunjukan untuk memahami populasi yang terkait, khususnya untuk kepentingan pembuatan inferensi statistic. Masing-masing obsevasi dilakukan untuk mengukur satu atau lebih karakteristik dari entitas yang dapat diamati yang dihitung u Pengertian sampel menurut Umi Narimawati (2008:73) "Sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi unit pengamatan sebuah penelitian". Menurut Sugiyono (2011:81) "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut."

Teknik sampling yang digunakan adalah dengan menggunakan sampling jenuh (sensus). Menurut Sugiyono (2011:85) "Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel".

Hal ini sesuai dengan pendapat Arikunto (2006:134), yang menyatakan bahwa "jika jumlah populasi penelitian dibawah 100 maka sebaiknya diambil semua, tetapi jika jumlah populasinya diatas 100 maka jumlah sampelnya dapat diambil 10 - 15%atau 20 – 25 % atau lebih tergantung dari ketersediaan waktu, tenaga, dan dana serta kemampuan peneliti termasuk sempit luasnya wilayah penelitian. Sampel dalam penelitian adalah semua anggota populasi yaitu sebanyak 42 orang karyawan PT Indomobil Finance Bandung. untuk membedakan individual-individual atau objek-objek yang diamati.

Table 3.4

Populasi dan sampel

NO	Bagian	Populasi	Sampel
1	Keuangan/*financial*	8	8
2	Pemasaran	8	8
3	Personalia	7	7
4	Operasional	17	17
Jumlah		**42**	**42**

Sumber :PT Indomobil Finance Cabang Bandung

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan daya yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Lapangan (Field Research), yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada instansi yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan sekunder .

Data primer ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut :

1. Studi Kepustakaan (LibraryResearch) yaitu untuk memperoleh data dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.
2. Studi Lapangan (Field Research) yaitu dengan mencari dan memperoleh data dari perusahaan yang penulis teliti dengan cara :
    a) Observasi, yaitu melakukan pengamatan dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan penelitian secara langsung dilapangan.yaitu berlokasi di PT.Indomobil Finance Cabang Bandung.
    b) Wawancara, yaitu dengan mengadakan tanya jawab pihak-pihak yang mempunyai kaitan langsung dengan objek yang diteliti. Yaitu kepada bapak Bayu selaku kepala Cabang PT.Indomobil Finance Cabang bandung.
    c) Kuisioner,Merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis

kepada responden untuk kemudian dijawabnya,Sugiyono (2015:142). Kuesioner yang digunakan adalah kuesioner tertutup yang telah diberi skor,dimana data tersebut nantinya akan dihitung secara statistik. Kuesioner tersebut berisi daftar pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden yang berhubungan dalam penelitian ini. Hasil dari kuesioner ini yaitu berupa data - data mengenai rekrutmen dan kompensasi terhadap kinerja karyawan.

Teknik pengolahan data hasil kuesioner digunakan skala likert dimana alternatif jawaban nilai 5 sampai dengan 1. Pemberian skor dilakukan atas jawaban pertanyaan baik mengenai rekrutmen (X1),kompensasi (X2) kinerja (Y), karena data ini bersifat ordinal maka selanjutnya nilai - nilai dari alternatif tersebut dijumlahkan untuk setiap responden.

Adapun kriteria pembobotan nilai untuk alternatif jawaban dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.5

Skala Likert

Jawaban	Bobot Nilai
a. Sangat Setuju (SS)	5
b. Setuju (S)	4
c. Kurang Setuju (KS)	3
d. Tidak Setuju (TS)	2
e. Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Data sekunder dalam penelitian ini didapatkan melalui teknik-teknik sebagai berikut:

1. Dokumentasi

   Dokumentasi adalah cara yang dilakukan dengan menelaah dan mengkaji catatan/laporan dan dokumen–dokumen lain yang ada kaitannya dengan permasalahan yang diteliti, dalam hal ini mengenai Rekrutmen, kompensasi dan kinerja karyawan.

2. Studi Literatur

   Studi literatur adalah mengumpulkan data-data yang ada pada setiap variabel yang akan diteliti. Termasuk didalamnya mengumpulkan jurnal dan berbagai teori dari berbagai ahli dalam bidangnya serta penelitian terdahulu sebagai pedoman yang akan dilakukan penelitian berikutnya yang sejenis atau serupa.

Agar peneliti dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya maka harus dilakukan tahapan analisis dan pengujian hipotesis. Untuk melakukan sebuah analisis data dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu peneliti akan menentukan metode apa yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian dan merancang metode untuk menguji sebuah hipotesis. Untuk menilai kuisioner apakah valid dan realibel maka perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitas.

3.2.4.1 Uji Validitas

Menurut Umi Narimawati (2008:109) validitas alat ukur mempunyai maksud suatu sekala pengukuran dikatakan valid apabila sekala tersebut digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur. Dengan definisi diatas uji validitas dalam penelitian ini yaitu untuk menggambarkan variable rekrutmen (X1),kompensasi (X2) dan kinerja karyawan (Y).

Table 3.6

Penilaian untuk validitas

	validity
Good	0,50
Acceptable	0,30
Marginal	0,20
Poor	0,10

Sumber: barker et al, 2002:70

Secara teknis valid tidaknya suatu butir pernyataan di mulai berdasarkan kedekatan jawaban responden pada pernyataan tersebut dengan jawaban responden pada pernyataan lainnya. Nilai jawaban responden di ukur menggunakan koefesien korelasi, yaitu melalui nilai korelasi setiap butir pernyataan dengan total butir pernyataan lainnya. Butir pernyataan dikatakan valid jika memiliki koefisien korelasi lebih besar atau sama dengan 0,30.Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan rumus korelasi *pearson product moment*.

Seperti dilakukan pengujian lebih lanjut, semua item pernyataan dalam kuesioner harus di uji keabsahannya untuk menentukan valid atau tidaknya suatu item. Uji validasi dilakukan untuk mengukur pernyataan yang ada dalam kuesioner. Validitas suatu data tercapai jika pernyataan tersebut maupun mengungkapkan apa yang di ungkapkan. Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing masing variable. Teknik korelasi yang

di gunakan adalah teknik korelasi *pearson product moment*. Untuk memepercepat dan memepermudah penelitian ini pengujian validitas dilakukan dengan bantuan komputer dengan menggunakan *soft SPSS 16.0 for windows* dengan metode korelasi untuk mencari koefesien korelasi antar variable dengan runus sebagai berikut:

$$rx = \frac{\sum xy \frac{(\sum x) - (\sum y)}{n}}{\sqrt{[n\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}][\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}]}}$$

(Sumber : Umi Narimawati 2010:42)

Keterangan :

r = Koefisien Korelasi pearson

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item pertanyaan

N = Jumlah responden dalam pelaksanaan uji instrument

Berikut disajikan hasil pengujian validitas dengan bantuan *Software SPSS v16*, disajikan pada tabel berikut di bawah ini:

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel rekrutmen

Butir Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
P1	0,851	0,300	Valid
P2	0,854	0,300	Valid
P3	0,395	0,300	Valid
P4	0,851	0,300	Valid
P5	0,913	0,300	Valid
P6	0,851	0,300	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS v16*(terlampir)

Pada tabel di atas, dapat dilihat seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel rekrutmen memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yang ditentukan yakni sebesar 0,30 dinyatakan valid. Sehingga dari hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel rekrutmen sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 3.8

Hasil Uji Validitas Variabel kompensasi

Butir Pernyataan	Koefisien Validitas	Titik Kritis	Keterangan
P1	0,859	0,300	Valid
P2	0,799	0,300	Valid
P3	0,816	0,300	Valid
P4	0,666	0,300	Valid
P5	0,447	0,300	Valid
P6	0,477	0,300	Valid
P7	0,799	0,300	Valid
P8	0,816	0,300	Valid
P9	0,792	0,300	Valid
P10	0,898	0,300	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS v16*(terlampir)

Pada tabel di atas, dapat dilihat seluruh pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kompensasi memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yang ditentukan yakni sebesar 0,30 dinyatakan valid. Sehingga dari hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel promosi jabatan sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

Tabel 3.9

Hasil Uji Validitas Variabel kinerja

Butir Pernyataan	Koefisien Validitas	r-kritis	Keterangan
P1	0,856	0,300	Valid
P2	0,824	0,300	Valid
P3	0,778	0,300	Valid
P4	0,724	0,300	Valid
P5	0,929	0,300	Valid
P6	0,850	0,300	Valid
P7	0,856	0,300	Valid
P8	0,824	0,300	Valid

Sumber : Hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS v16*(terlampir)

Dan untuk variabel kinerja setiap item pernyataan yang diajukan memiliki nilai koefisien validitas yang lebih besar dari nilai kritis yang ditentukan yakni sebesar 0,30 dinyatakan valid. Sehingga dari hasil uji validitas ini menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel semangat kerja sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian untuk dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

3.2.4.2 UJI RELIABILITAS

"Derajat konsistensi atau keajegan data dalam interval waktu tertentu". Sugiyono (2009:3).

Uji Reliabilitas untuk menunjukan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Jadi dengan kata lain reliabilitas adalah indeks yang menunjukan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya dan diandalkan.

Cara kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Item dibagi dua secara acak (misalnya item ganjil/genap), kemudian dikelompokkan dalam kelompok I dan kelompok II.
2. Skor untuk masing-masing kelompok dijumlahkan sehingga terdapat skor total untuk kelompok I dan kelompok II.
3. Korelasikan skor total kelompok I dan skor total kelompok II.

$$\frac{2\,r_b}{1 + r_b}$$

   Umi Narimawati (2010:44)

4. Hitung angka reliabilitas untuk keseluruhan item dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\Gamma 1 = \frac{2\,\Gamma b}{1 + \Gamma b}$$

Narimawati Umi, (2010:44)

Dimana

Γ1 = reliabilitas internal seluruh item

Γb = korelasi product moment antara belahan pertama dan belahan kedua

Tabel 3.10

Standar Penilaian Untuk Relibilitas

	Reliabilitas
Good	0,80
Acceptable	0,70
Marginal	0,60
Poor	0,50

Barker et al, (2002:70)

Hasil perhitungan koefisien reliabilitas dapat dilhat pada tabel berikut :

Tabel 3.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Koefesien Reliabilitas	Titik Kritis	Keterangan
Rekrutmen (X_1)	0,800	0,700	Reliabel
Kompensasi (X_2)	0,777	0,700	Reliabel
Kinerja (Y)	0,794	0,700	Reliabel

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan *software SPSS v16*

Pada tabel 4.7 di atas, terlihat bahwa dari ke3 (tiga) variabel yang diteliti, diperoleh nilai *Spearman Brown* sebesar 0,800 ; 0,777 dan 0,794. Ke 3 (tiga) nilai koefisien reliabilitas tersebut lebih besar dari 0,700, maka dapat disimpulkan bahwa alat ukur yang digunakan dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan, dapat dinyatakan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada setiap variabelnya masing-masing sudah mampu mengukur apa yang ingin diukur dan sudah teruji kesahihan maupun kelayakannya sehingga seluruh pertanyaan tersebut layak digunakan sebagai alat ukur penelitian dan dapat digunakan untuk mengumpulkan data kepada 42 responden dengan waktu yang berbeda.

3.2.4.3 Uji MSI

Untuk mengatasi masalah ini, peneliti menggunakan program *Methode of Succesive Interval (MSI)* pada *Ms.Excel* yang digunakan untuk mentransformasikan

dari data ordinal menjadi data interval. Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.
3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan penghitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut:

$$\text{Scale Value} = \frac{\text{Dencity at Lower Limit) – (Dencity at Upper Limit)}}{\text{(Area BelowUpper Limit) – (Area Bellow Lower Limit)}}$$

Narimawati Umi (2010:47)

3.2.5 Rancangan Analisis

Menurut Umi Narimawati (2010:41), rancangan analisis dapat di definisikan sebagai berikut :

Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti.

3.2.5.1 Analisis Deskriptif (Kualitatif)

"Rancangan analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil observasi lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam katagori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang lebih penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dimengerti". Narimawati umi (2010 :41)

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam melakukan analisis deskriptif kualitatif adalah :

1. Setiap indikator oleh responden, diklasifikasikan dalam lima alternatif jawaban dengan menggunakan skala ordinal yang menggambarkan peringkat jawaban, peringkat jawaban setiap indikator diberi skor antara 1 sampai dengan 5.

2. Untuk mendeskripsikan jawaban responden digunakan statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi dan ditambilkan dalam bentuk tabel ataupun grafik dengan menggunakan *software Spss v16.0.*
3. Untuk menjawab deskripsi tentang masing-masing variabel /dimensi penelitian ini digunakan kriteria penilaian kategori sangat tinggi, tinggi, cukup tinggi, rendah dan sangat rendah, peneliti juga menghitung skor total dengan formulasi :

$$SkorTotal = \sum_{i=1}^{5} f_i \, xX_i$$

dengan, fi adalah frekuensi responden yang memilih kategori ke i, dan Xi adalah bobot kategori jawaban ke-i (Xi=1,2,3,4,5). Selanjutnya skor jawaban ini ditranformasikan ke dalam satuan persentase sehingga dapat dibuat kategorisasi yang standar. Tranformasi ke bentuk persentase dirumuskan sebagai berikut :

$$SkorTotal(\%) = \frac{SkorTotal}{(5 \; xnxk)}$$

Dengan lima (5) adalah skor maksimum dari kategori pilihan jawaban dalam kuesioner, n adalah banyak responden, sedangkan k adalah banyak item.

Untuk kategori standar dari skor total (%) dibuat sebagai berikut :

- Skor Minimum (%) = 1/5x 100 = 20%
- Skor Maksimum (%) = 5/5 x 100 = 100%

- Rentang (%) = 100% - 20% = 80%
- Interval (%) = 80%/ 5 = 16 %.

Sehingga diperoleh kategorisasi setiap variabel sebagai berikut:

Tabel 3.12
Kriteria Persentase Skor Tanggapan Responden Terhadap Skor Ideal

No	% Jumlah skor	Kriteria
1	20.00-36.00	Tidak baik
2	36.01-52.00	Kurang baik
3	52.01-68.00	Cukup
4	68.01-84.00	Baik
5	84.01-100	Sangat baik

Sumber : Umi Narimawati (2007:84)

3.2.5.2 Analisis Verifikatif (Kuantitatif)

Data yang telah dikumpulkan melalui kuisioner akan diolah dengan pendekatan kuantitatif. Oleh karena data yang didapat dari kuesioner merupakan data ordinal, sedangkan untuk menganalisis data diperlukan data interval, maka untuk memecahkan persoalan ini perlu ditingkatkan skala interval melalui *"Methode of Successive Interval" (Hays, 1969:39)*. Dan selanjutnya dilakukan analisis regresi korelasi serta determinasi.

3.2.5.3 Analisis Regresi dan Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah variabel dependen, independen atau keduanya berdistribusi normal, mendekati normal atau tidak. Asumsi normalitas merupakan persyaratan yang sangat penting pada pengujian kebermaknaan (signifikasnsi) koefisien regresi. Model regresi yang baik hendaknya berdistribusi normal atau mendekati normal. Mendeteksi apakah data terdistribusi normal atau tidak dapat diketahui dengan menggambarkan penyebaran data melalui sebuah grafik. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonalnya, model regresi memenuhi asumsi normalitas (Husein Umar, 2011:181). Dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas *(Asymtotic Significance),* yaitu :

a. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari populasi adalah normal.

b. Jika probabilitas < 0,05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b) Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkolerasi, maka variabel ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal

adalah variabel independen yang nilai kolerasi antar sesama variabel independen sama dengan nol. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonieritas di dalam model regresi adalah sebagai berikut (Imam Ghozali, 2006: 91):

a) Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
b) Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas 0.90), maka hal ini merupakan indikasi adanya multikolonieritas. Tidak adanya korelasi yang tinggi antar variabel independen tidak berarti bebas dari multikolonieritas. Multikolonieritas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih variabel independen.
c) Multikolonieritas dapat juga dilihat dari (1) nilai tolerance dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai tolerance yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena VIF = 1 / *Tolerance*). Nilai

cuttof yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai Tolerance > 0.10 atau sama dengan nilai VIF < 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas. Residu pada heteroskedastisitas semakin besar apabila pengamatan semakin besar.

Suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila diagram pencar residualnya tidak membentuk pola tertentu. Menurut Wahid Sulaiman (2004:106) mengungkapkan mengenai regresi bahwa "suatu regresi dikatakan tidak terdeteksi heteroskedastisitas apabila penyebaran nilai-nilai residual terhadap harga-harga prediksi tidak membentuk suatu pola tertentu (meningkat atau menurun)".

3.2.5.4 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menganalisa pengaruh beberapa variabel bebas atau independen variabel (X) terhadap satu variabel tidak bebas atau dependen variabel (Y) secara bersama-sama. Persamaan Regresi Linier Berganda adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 \ldots + \beta_n X_n + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel dependent

X1,X2 =Variabel Independent

A =Konstanta

β_1, β_2 =koefisien masing masing faktor

Dalam hubungan dengan penelitian ini, variabel independen adalah rekrutmen (X1) dan Kompensasi (X2) , sedangkan variabel dependen adalah Kinerja Karyawan (Y), sehingga persamaan regresi berganda estimasinya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = variabel dependen (kinerja karyawan)

α = konstanta dari persamaan regresi

β1= koefisien regresi dari variabel , rekrutmen

β2= koefisien regresi dari variabel , kompensasi

x1= variabel independen (Rekrutmen)

x2= variabel independen (Kompensasi)

ε= faktor-faktor lain yang mempengaruhi variabel Y (Kinerja Karyawan)

Untuk memperoleh hasil lebih akurat pada analisis berganda maka dilakukan pengujian asumi klasik agar hasil yang diperoleh merupakan persamaan regresi yang memiliki sifat *Best Linier Unbiased Estimator* (BLUE). Pengujian mengenai ada

tidaknya pelanggaran asumsi-asumsi klasik merupakan dasar dalam model regresi linier berganda yang dilakukan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis.

1. Analisis Korelasi

Setelah data terkumpul berhasil diubah menjadi data interval, maka langkah selanjutnya menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variable X dengan variaebel Y yang dilakukan dengan cara menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product moment Method* atau dikenal dengan rumus *pearson* (Sugiyono, 2009:183), yaitu :

$$r = \frac{n(\sum XiYi) - (\sum Xi)(\sum y)}{n \sum Xi^2 - \sum Xi^2 \{n \sum yi^2 - \sum yi^2\}}$$

Dimana : -1≤r≤+1

R = koefisien korelasi

x = Rekrutmen Dan Kompensasi

y = Kinerja Karyawan

n = jumlah Karyawan

Tabel 3.13

Tingkat Keeratan Korelasi

0-0.20	Sangat rendah (hampir tidak hubungan)
0.21-0.40	Korelasi yang lemah
0.41-0.60	Korelasi sedang
0.61-0.80	Cukup tinggi
0.81-1	Korelasi tinggi

Sumber : Syahri Alhusin, 2003:157

2. Analisis Koefisien Determinasi

Persentase peranan semua variabel bebas atas nilai variabel bebas ditunjukkan oleh besarnya koefisien determinasi (R2). Semakin besar nilainya maka menunjukkan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan baik untuk mengestimasi variabel terikat. Hasil koefisien determinasi dapat dilihat dari perhitungan dengan *Microsoft/ SPSS* atau secara manual didapat dari R2 = SSreg/SStot. Dalam hal ini ada dua analisis koefisien yang dilakukan yaitu analisis koefisien determinasi berganda dan analisis koefisien determinasi parsial.

Digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase variable X1 dan variable X2 terhadap Y (rekrutmen dan kompensasi terhadap kinerja karyawan) secara Parsial maka penulis akan menggunakan analisis koefisien determinasi yang diperoleh dengan mengkuadratkan koefisien korelasinya yaitu:

$$\mathbf{Kd = r^2 X\ 100\%}$$

Dimana:

Kd = Koefisien determinasi

r2 = Kuadrat koefisien determinasi

Dimana apabila :

Kd = 0, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, lemah

$Kd = r^2 X\ 100\%$

Kd = 1, Berati pengaruh variabel x terhadap variabel y, kuat

3.2.5.2 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini yang akan diuji adalah pengaruh Variabel X_1 da X_2 terhadap variabel Y dengan memperhatikan karakteristik yang akan diuji, maka uji statistik yang akan digunakan adalah melalui perhitungan analisis regresi dan korelasi. Langkah-langkah dalam analisisnya sebagai berikut :

1. Pengujian Secara Parsial

   Melakukakn uji-t untuk menguji masing-masing variabel bebeas terhadap variabel terikat hipotesis sebagai berikut :

   a) Rumus uji t yang digunakan adalah :

$$thitung(x_{1,2}) = \frac{b_{1,2}}{se(b_{1,2})}$$

T hitung dieroleh dari nilai koefisien regresi dibagi dengan nilai standar errornya.

b) Hipotesis

$H_1 : \beta = 0$ Tidak terdapat pengaruh rekrutmen terhadap variabel Kinerja karyawan di PT.Indomobil finance cabang Bandung.

$H_1 : \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh rekrutmen terhadap variabel Kinerja karyawan di PT. Indomobil finance cabang Bandung.

$H_2 : \beta = 0$ Tidak terdapat pengaruh Kompensasi terhadap variabel Kinerja karyawan di PT. Indomobil finanance cabang Bandung.

$H_2 : \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh Kompensasi terhadap variabel Kinerja karyawan di PT. Indomobil finance cabang Bandung.

c) Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila t hitung < dari t tabel ($\alpha = 0{,}05$)

Jika menggunakan tingkat kekeliruan ($\alpha = 0{,}01$) untuk diuji dua pihak, maka kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis yaotu sebagai berikut :

a. Jika t hitung ≥ t tabel maka H_0 ada di daerah penolakan, berarti H_a diterima artinya diantara variabel X dan variabel Y ada hubungannya.
b. Jika t hitung ≤ t tabel maka H_0 ada di daerah penerimaan, berarti H_a ditolak artinya diantara variabel X dan variabel Y tidak ada hubungannya.

Dibawah ini adalah gambaran daerah penolakan H_0 dan daerah penerimaan H_1 :

2. Pengujian Secara Simultan

Melakukan uji F untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat

1. Rumus uji F yang digunakan adalah :

$$Fhitung = \frac{JKregresi/k}{JKresidu/\{n-(k+1)\}}$$

Dimana :

Jkresidu = koefisien korelasi ganda

K = jumlah variabel bebas

n = jumlah anggota sampel

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara bersama-sama dapat berperan atas variabel terikat. pengujian ini dilakukan menggunakan distribusi F dengan membandingkan F antara nilai F-kritis dengan nilai F-test yang terdapat pada tabel *Analysis of Variance (ANOVA)* dari hasil perhitungan dengan Spss. Jika nilai F-hitung > F-kritis, maka H_0 yang menyatakan bahwa variasi perubahan nilai variabel bebas tidak dapat menjelaskan perubahan nilai variabel terikat ditolak dan sebaliknya.

Sugiyono (2009:183) menghitung keeratan hubungan atau koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y yang dilakukan dengan cara

menggunakan perhitungan analisis koefisien korelasi *Product Moment Method* atau dikenal dengan rumus *Pearson.*

a. Hipotesis

H_0 ; = 0, tidak terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.

H_1 ; = 0, terdapat pengaruh variabel X_1 dan X_2 terhadap variabel Y.

b. Kriteria pengujian

H_0 ditolak apabila F hitung > dari F tabel (α=0,05)

Apabila ada pengujian secara simultan H_0 ditolak, akhirnya sekurang-kurangnya ada sebuah yxi 0. Untuk menegtahui yxi yang tidak sama dengan nol, maka dilakukan pengujian secara parsial.



Sumber Sugiyono (2009:185)

Gambar 3.2

Uji Daerah Penerimaan dan Penolakan Hipotesis